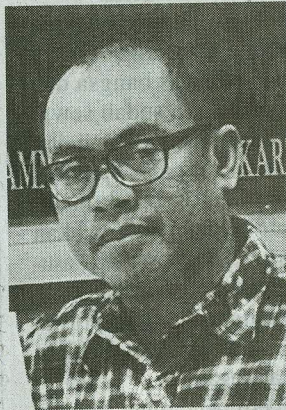


Jurnal Hubungan Internasional UMY Terakreditasi B



SM/dok

Ade Marup

YOGYAKARTA - Jurnal Progam Studi Ilmu Hubungan Internasional (HI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) terakreditasi B. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) memberikan status B sejak 1 Desember 2015.

Ketua Laboratorium

HI, Ade Marup Wirasenjaya SIP MA mengatakan, perjuangan untuk mendapatkan akreditasi B melalui proses panjang dan penuh usaha keras. Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk akreditasi adalah harus ada enam edisi jurnal.

Selain itu harus masih dilihat muatan isinya, format dan bahkan manajemen. Dalam proses sebelum publikasi jurnal, Ade menjelaskan isi harus menghadapi proses editing yang dilakukan berbagai pihak. Tim redaksi jurnal HI UMY tidak hanya melibatkan kalangan dosen tetapi juga bekerja sama dengan reviewer dari universitas lain bahkan dari luar negeri.

"Reviewer dari luar negeri antara lain ada Linda Quayle, Prof Bilver Sigh dari Singapura dan Mohd Azizudin Mohd Azizudin Mohd Sani dari Malaysia," ujar Ade, kemarin.

Penulis Peneliti

Ia juga mengungkapkan untuk mendapatkan akreditasi, muatan dalam jurnal wajib diisi oleh beberapa pihak dari berbagai ranah profesi. Ia menyebut istilahnya harus ada mitra bestari. Penulis tidak hanya kalangan dosen tetapi juga ada peneliti, ahli yang bekerja di NGO (Non Governmental Organization) dan lain-lain.

Perbandingan penulis jurnal HI UMY adalah 70% dari pihak luar UMY berbanding 30% dari pihak UMY.

"Kami mendapatkan masukan dari reviewer antara lain bila sudah mendapatkan akreditasi harus dijaga. Tidak hanya konten namun juga tim jurnal dan editor jurnal," tandasnya.

Ia berharap Tim Jurnal HI akan semakin solid dan lebih berusaha keras sehingga kelak akreditasi jurnal akan mengalami peningkatan pada status A. Jurnal HI UMY terbit dalam satu tahun dua kali, yakni pada bulan April dan Oktober. Selain berupa hasil cetak, jurnal HI juga dapat diakses *online* pada link journal.umy.ac.id.

Pada tahun 2016 ini, jurnal akan mengalami migrasi ke dalam *e-journal* sehingga ke depannya akan lebih banyak mempublikasikan jurnal dalam bentuk *online*. Selain itu, Ade menambahkan bahwa pihaknya harus memiliki kemampuan IT yang baik sehingga hasil *upload e-journal* juga baik. (D19-52)